

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia industri yang semakin maju ini membuat para pelaku industri baik industri jasa maupun manufaktur semakin berkompetitif dalam bersaing. Hal ini dapat dilihat dari bermunculannya perusahaan baru yang terus berusaha untuk maju dan berkembang yang ada disekitar kita.

Dalam persaingan tersebut perusahaan harus memiliki strategi yang efektif dalam menjalankan perusahaannya, seperti perencanaan aktivitas produksi yang efisien sehingga menghasilkan produk sesuai dengan yang direncanakan. Elemen-elemen penting yang ada dalam sistem produksi adalah *man, machines, material, money, method and information*. Manusia adalah faktor terpenting dalam suatu proses produksi maupun dalam perusahaan. Manusia bertindak sebagai pekerja atau operator, dimana pekerja merupakan aset penting bagi suatu perusahaan.(Mega Mutia, 2014).

Bukan hanya perencanaan aktivitas produksi yang harus diperhatikan, tetapi juga beban kerja para pekerja harus dilihat, baik beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Untuk mencapai kinerja yang maksimal pentingnya perusahaan memperhatikan kondisi sumber daya manusianya karena tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan ketentuan massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh berat tubuh, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan.

Menurut Permendagri No 12/2008, beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Beban kerja yang tinggi dapat mengakibatkan semangat kerja menurun, dengan menurunnya semangat kerja karyawan dapat menurunkan kinerja pada karyawan, sedangkan beban kerja yang rendah akan meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja, dengan

meningkatnya semangat karyawan dalam bekerja maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Oleh karena itu perlu adanya strategi dalam perusahaan untuk mengurangi beban kerja karyawan yang akan berdampak bagi kinerja karyawan. Perlunya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dalam perusahaan untuk tetap menjaga kestabilan proses produksi dalam perusahaan agar tidak terjadi beban kerja yang tinggi yang dialami para karyawan.

PT. Tunggal Jaya Steel merupakan perusahaan yang mempunyai karyawan yang memiliki beban kerja yang berat. Perusahaan ini bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi besi beton baik polos maupun ulir. Banyaknya kompetitor yang bergerak di bidang yang sama membuat perusahaan ini harus lebih bisa meningkatkan kinerjanya untuk bersaing. Di perusahaan ini beberapa kegiatan proses produksi ada yang dilakukan secara manual atau otomatis. Oleh karena itu faktor sumber daya manusia merupakan faktor terpenting yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan tersebut. Atas dasar itulah sumber daya manusia dalam suatu perusahaan harus mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan, agar tidak terjadi beban kerja yang tinggi oleh karyawan dan perusahaan mampu bertahan dan senantiasa berkembang dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja dianggap salah satu masalah yang perlu diperhatikan dan diselesaikan dalam perusahaan agar tidak mengganggu kinerja karyawan. Maka dibutuhkan pengkajian yang lebih mendalam untuk mengurangi masalah dan dampak negatif. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah penelitian yang berjudul “Analisa Pengukuran Beban Kerja Dengan Metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT) di PT. Tunggal Jaya Steel”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian yang dilakukan di PT. Tunggal Jaya Steel ruang lingkup kegiatannya pada saat produksi di bagian mesin pemotongan besi beton pada saat produksi dan *maintenance*.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas perlu dilakukan batasan masalah antara lain sebagai berikut

- a) Objek penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT. Tunggal Jaya Steel. Alasan menggunakan karyawan tetap adalah agar adanya perilaku sama dengan yang lainnya karena perusahaan menerapkan kriteria dan kebijakan perusahaan yang berbeda. Peraturan bagi karyawan tetap dan tidak tetap juga berbeda.
- b) Variabel yang diteliti adalah beban kerja dan kinerja karyawan.
- c) Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi besi beton PT. Tunggal Jaya Steel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar beban kerja yang terjadi pada karyawan PT. Tunggal Jaya Steel pada bagian produksi?
2. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Tunggal Jaya Steel pada bagian produksi?

D. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui nilai beban kerja yang terjadi pada karyawan PT. Tunggal Jaya Steel pada bagian produksi?
- b) Untuk mengetahui keterpengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Tunggal Jaya Steel pada bagian produksi?

2) Manfaat

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat bagi :

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah serta menambah wawasan penulis mengenai pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang Industri Kerja, khususnya dalam penelitian pengaruh beban kerja

c) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat memperhatikan beban kerja yang dirasakan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan akan meningkat, karena itu semua akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan perusahaan.